

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil pengujian serta pembahasan terkait pengaruh *sustainability report disclosure* dan *green investment* terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 maka diperoleh Kesimpulan yakni:

1. *Sustainability report disclosure* menyumbang pengaruh terhadap kinerja keuangan. Pengungkapan *sustainability report* bisa berfungsi sebagai sarana akuntabilitas serta transparansi perusahaan untuk membangun hubungan yang *positive* pada pemangku kepentingan, dimana perusahaan secara transparan melaporkan kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungannya. Pengungkapan ini bisa menaikkan rasa percaya *stakeholder* serta memaksimalkan citra perusahaan, sehingga berpotensi menaikkan kinerja keuangan.
2. *Green investment* tidak menyumbang pengaruh terhadap kinerja keuangan. Kondisi itu terjadi sebab skala investasi dan proporsi dana yang dialokasikan perusahaan untuk program pengelolaan lingkungan masih condong kecil dari besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Mayoritas perusahaan melaksanakan penerapan praktik *green investment* terbatas pada pengelolaan limbah, sehingga biaya lingkungan yang dikeluarkan hanya untuk program pengelolaan limbah dengan jumlah yang relatif kecil.

## 5.2 Saran

Berlandaskan hasil analisis serta kesimpulan yang sudah dijabarkan, maka saran yang bisa dibagikan yakni:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah industri perusahaan lain, seperti sektor kesehatan dan farmasi yang mempunyai risiko terhadap lingkungan dari aktivitas operasionalnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah periode penelitian agar bisa melihat dampak jangka panjang dari *green investment*.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan mempertimbangkan variabel lain seperti *Corporate Social Responsibility Investment (CSR Investment)* tekanan *stakeholder*.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini yang bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk peneliti selanjutnya ialah yakni:

1. Ada *website* perusahaan yang tidak bisa diakses, sehingga peneliti tidak bisa mengakses laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Sementara, perusahaan tersebut tidak mempublikasikannya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Di Indonesia belum ada regulasi yang menyetarakan standar pengungkapan pada penyusunan laporan keberlanjutan yang

mengakibatkan adanya inkonsistensi antar perusahaan. Sebagian perusahaan masih mengacu pada indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 meskipun pada periode pelaporan sudah diberlakukan secara efektif penggunaan GRI *Standar*. Kondisi itu menimbulkan ketidakselarasan antara kerangka POJK No. 51/POJK.03/2017 dan GRI *Standar* dan harus dilaksanakan analisis mendalam ketika melaksanakan perhitungan SRDI.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

Berlandaskan hasil penelitian, ada implikasi teoritis dan praktis yang bisa diambil, yakni:

##### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini bisa membagikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang akuntansi berkelanjutan serta penelitian ini bisa menambah *literatur* untuk penelitian selanjutnya.

##### 2. Implikasi Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi bahwa perlunya transparansi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial serta pengelolaan *green investment* secara lebih optimal untuk mendapatkan reaksi yang *positive* dari *stakeholder*, sehingga bisa membagikan dampak *positive* yang lebih nyata terhadap kinerja keuangan..